

LAPORAN TUGAS AKHIR
APLIKASI KAIN JACQUARD MOTIF SONGKET PADA *READY TO WEAR DELUXE* DENGAN TEKNIK PAYET DAN LIPT BERGAYA VICTORIAN



Pertanggungjawaban Tertulis
Untuk memenuhi Persyaratan Mencapai Derajat
Sarjana Terapan Seni (S.Tr.Sn)

Fadia Angelina
212323009

PROGRAM STUDI TATA TIAS DAN BUSANA
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA (ISBI) BANDUNG
2025



LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah diujikan, dinyatakan lulus, sudah revisi, dan telah mendapatkan persetujuan pembimbing dan dewan penguji sesuai ketentuan yang berlaku di Program Studi D4 Tata Rias dan Busana FSRD ISBI Bandung.

Judul Tugas Akhir : Aplikasi Kain *Jackquard* Motif Songket pada *Ready to Wear Deluxe* dengan Teknik Payet dan Lipit Bergaya *Victorian*.
Nama Mahasiswa : Fadia Angelina
NIM : 212323009
Tanggal diuji : 20 Mei 2025
Tanggal dinyatakan lulus : 12 Juni 2025
Tanggal selesai revisi : 9 Juni 2025

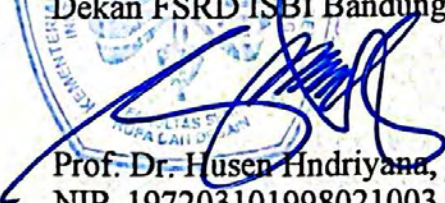
Bandung, 11 Juni 2025

Mengetahui,

Ketua Prodi D4 Tata Rias dan Busana
FSRD ISBI Bandung


Suharno, S.Sn., M.Sn.
NIP.196906071995031001


Dekan FSRD ISBI Bandung

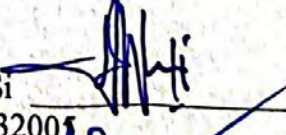

Prof. Dr. Husen Hndriyana, S.Sn., M.Ds.
NIP. 197203101998021003

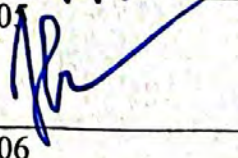
Menyetujui,

Pembimbing I
M. Tavip, S.Sn., M.Sn
NIP. 19651027199303001 

Pembimbing II
Haidarsyah Dwi Albahi, M.Sn
NIP. 199401302023211010 

Penguji I
Nadia Rachmaya N.B., M.Sn
NIP.199408262022032018 

Penguji II
Djuniwanti, S.Si., M.Si
NIP. 197106301999032001 

Penguji III
Hadi Kurniawan, M.Sn
NIP. 199205082022031006 

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh isi Laporan Tugas Akhir dengan judul “Aplikasi Kain *Jackquard* Motif Songket pada *Ready to Wear Deluxe* dengan Teknik Payet dan Lipit Bergaya *Victorian*” ini adalah karya saya sendiri;
2. Pengutipan yang saya lakukan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini sesuai dengan etika penulisan karya ilmiah yang berlaku dalam dunia akademik;
3. Jika dikemudian hari dalam Laporan Tugas Akhir tersebut di atas ditemukan pelanggaran etika keilmuan, saya siap menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bandung, Juni 2025

Yang menyatakan



Fadia Angelina

212323009

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Tugas Akhir dengan judul “Aplikasi Kain *Jacquard* pada *Ready to Wear Deluxe* dengan Teknik Payet dan Lipit bergaya *Victorian*” dapat dirampungkan sebagaimana mestinya. Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana Terapan Seni (S. Tr. Sn.) pada Program Studi Tata Rias dan Busana, Fakultas Seni Rupa dan Desain ISBI Bandung.

Dalam penyusunannya, banyak dukungan, bimbingan, dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua dan teman-teman di Prodi Tata Rias dan Busana yang telah mendukung penulis hingga proposal ini selesai;
2. Dr. Retno Dwimawarti, S.Sen., M.Hum. selaku Rektor ISBI Bandung;
3. Prof. Husen Hendriyana. Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain ISBI Bandung;
4. Suharno, S.Sn., M.Sn. selaku Kaprodi D4 Tata Rias dan Busana ISBI Bandung;
5. Haidarsyah Dwi Albahi, M.Sn. selaku dosen pembimbing penulisan yang telah memberikan waktu, ilmu, bimbingan dan solusi selama proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini;
6. M. Tavip, M.Sn. selaku dosen pembimbing karya yang telah memberikan waktu, ilmu, bimbingan dan solusi selama proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini;
7. Mira Marlianti, S.Sn., M.Ds. selaku dosen wali dan seluruh dosen Prodi D4 Tata Rias dan Busana yang telah memberikan dukungan serta ilmu pengetahuan selama perkuliahan di ISBI Bandung; dan
8. Arya Bimantara yang telah membantu dan memberikan dukungan serta semangat kepada penulis.

Selanjutnya, perlu disampaikan bahwa penulisan Laporan Tugas Akhir ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran diharapkan untuk perbaikan tulisan berikutnya.

Bandung, Juni 2025

Pengkarya,

Fadia Angelina



APLIKASI KAIN *JACKQUARD* MOTIF SONGKET PADA *READY TO WEAR DELUXE* DENGAN TEKNIK PAYET DAN LIPIT BERGAYA *VICTORIAN*

Fadia Angelina

212323009

Prodi Tata Rias dan Busana FSRD ISBI Bandung

Jl. Buat Batu no. 212 Bandung, 40625

No Hp. 082110939140, Surel. FadiaFadia_Angelinaina24@gmail.com

ABSTRAK

Perkembang bentuk visual *ready to wear deluxe* merupakan sesuatu yang lumrah yang terjadi karna menyesuaikan dengan tren yang ada kebutuhan yang baru. Saat ini industri *fashion* terus berkembang mengikuti zaman sesuai ide dan gagasan desainer. Begitu juga dengan penciptaan busana tugas akhir ini. Penciptaan ini didasarkan belum banyaknya variasi busana *ready to wear deluxe Victorian style* yang relevan dengan tren busana saat ini. Tujuan penciptaan busana *ready to wear deluxe* ini adalah memperkaya koleksi busana pada ranah *fashion*. Adapun metode penciptaan yang digunakan adalah metode *practice-led research* Husen Hendriyana yang meliputi tahapan: 1) pra-perancangan, 2) perancangan, 3) perwujudan, 4) penyajian. Hasil pengkaryaan ini berupa empat *ready to wear deluxe* yang disajikan dalam bentuk *fashion show* “*BANDUNG FASHION RUNAWAY*” di TVRI Jawa Barat.

Kata kunci: *Ready to Wear Deluxe*, kain *jacquard*, *Victorian style*, *fashion*, *practice-led research*.

APPLICATION OF JACQUARD FABRIC SONGKET PATTERN IN READY TO WEAR DELUXE FASHION WITH BEADING AND PLEATING TECHNIQUES IN VICTORIAN STYLE

Fadia Angelina
212323009

Prodi Tata Rias dan Busana FSRD ISBI Bandung
Jl. Buat Batu no. 212 Bandung, 40625
No Hp. 082110939140, Surel. FadiaFadia Angelinaina24@gmail.com

ABSTRACT

The development of visual forms in ready-to-wear deluxe fashion is a natural phenomenon that arises from the need to adapt to emerging trends and evolving consumer demands. At present, the fashion industry continues to grow in line with the times, influenced by the ideas and creativity of designers. This is also reflected in the creation of the fashion collection for this final project. The motivation behind this creation is the limited variety of ready-to-wear deluxe garments in Victorian style that remain relevant to current fashion trends. The purpose of this ready-to-wear deluxe creation is to enrich the range of fashion collections within the industry. The method used in the design process is the practice-led research approach developed by Husen Hendriyana, which includes four stages: (1) pre-design, (2) design, (3) realization, and (4) presentation. The outcome of this project is a collection of four ready-to-wear deluxe garments presented through a fashion show titled “Bandung Fashion Runaway”, broadcast on TVRI West Java.

Keywords: Ready to Wear Deluxe, jacquard fabric, Victorian style, fashion, practice-led research.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penciptaan	1
1.2. Rumusan Penciptaan.....	1
1.3. Tujuan dan manfaat penciptaan	2
1.3.1. Tujuan.....	2
1.3.2. Manfaat penciptaan	2
1.4. Orisinilitas karya.....	3
1.5. Batasan penciptaan	4
1.5.1. Batasan sumber penciptaan	4
1.5.2. Jumlah karya	5
1.5.3. Target Market	5
BAB II DESKRIPSI SUMGER PENCIPTAAN	6
2.1. <i>Ready To Wear Deluxe</i>	6
2.1.1 Pengertian	6
2.1.2 Karakteristik	6
2.2. Kain Jackquard	6
2.3. Era <i>Victorian</i>	7
2.4. Teknik Lipit	8
2.5. Teknik Payet	10

BAB III METODE PENCIPTAAN	1
3.1.3. <i>Moodboard</i> inspirasi	3
3.1.4. <i>Moodboard style</i>	4
3.2. Perancangan.....	5
3.2.1. Sketsa Desain	5
3.2.2. Alternatif Desain.....	5
3.2.3. Master Desain.....	8
3.2.4. Prototipe	9
3.3. Perwujudan	9
3.3.1. Pengukuran	10
3.3.2. Pembuatan Pola	10
3.3.3. Pemotongan Kain	11
3.3.4. Proses Menjahit	11
3.3.5. Proses Teknik <i>Lipit</i>	12
3.3.6. Proses Teknik Payet Ronce	12
3.3.7. Proses <i>Finishing</i> Karya.....	13
3.4. Penyajian	13
BAB IV DESKRIPSI KARYA	14
4.1. Deskripsi Nama Koleksi.....	14
4.2. Deskripsi Karya 1.....	14
4.2.2. Master Desain Karya 1.....	15
4.2.3. <i>Hanger</i> Material Karya 1	16
4.2.4. Foto Produk Karya 1	17
4.2.5. Harga Produk Karya 1.....	18
4.3. Deskripsi Karya 2.....	19
4.3.1. Master <i>Design</i> Karya 2.....	19
4.3.2. <i>Hanger Design</i> Karya 2.....	20
4.3.3. <i>Hanger</i> Material Karya 2	21
4.3.4. Foto Produk Karya 2	23
4.3.5. Harga Produk Karya 2.....	24
4.4. Deskripsi Karya 3.....	25
4.4.1. Master <i>Design</i> Karya 3.....	25
4.4.2. <i>Hanger Design</i> Karya 3.....	26

4.4.3. <i>Hanger</i> Material Karya 3	27
4.4.4. Foto Produk Karya 3	29
4.4.5. Harga Produk Karya 3.....	30
4.5. Deskripsi Karya 4.....	31
4.5.1. Master <i>Design</i> Karya 4.....	31
4.5.2. <i>Hanger Design</i> Karya 4.....	32
4.5.3. <i>Hanger</i> Material Karya 4	33
4.5.4. Foto Produk Karya 4	35
4.5.5. Harga Produk Karya 4.....	36
BAB V MEDIA PROMOSI DAN PENYAJIAN KARYA	37
5.1. Penyajian Karya.....	37
5.2. Media Promosi	38
5.2.1. Media Promosi Karya.....	38
5.2.2. Nama <i>Brand</i> /Merek	38
5.2.3. Label, <i>Hang Tag</i> , dan Kartu Nama.....	39
5.2.4 Pengemasan <i>Packing</i>	40
5.2.5 Media Promosi Penyajian Karya (Instagram dan Tiktok).....	41
BAB VI KESIMPULAN	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43

DAFTAR GAMBAR

I

Gambar 1. 1 era <i>Victorian</i> periode 1890-1908	4
Gambar 1. 2 <i>Moodboard target market</i>	5

III

Gambar 3. 1 Alur Metode Praktik Berkarya.....	1
Gambar 3. 2 <i>Moodboard</i> Ispirasi.....	3
Gambar 3. 3 <i>Moodboard style</i>	4
Gambar 3. 4 Alternatif desain.....	7
Gambar 3. 5 <i>Master desain</i>	8
Gambar 3. 6 <i>Prototype</i> Teknik lipit	9
Gambar 3. 7 Foto Pengukuran.....	10
Gambar 3. 8 Proses Pembuatan Pola.....	10
Gambar 3. 9 Proses Pemotongan Kain	11
Gambar 3. 10 Proses Menjahit	11
Gambar 3. 11 Proses Pembuatan Teknik Lipit	12
Gambar 3. 12 Proses Pembuatan Payet Ronce	12
Gambar 3. 13 Proses <i>Finishing</i> Karya	13
Gambar 3. 14 Proses Pembuatan Dokumentasi.....	13

IV

Gambar 4. 1 master desain karya 1	15
Gambar 4. 2 <i>hanger design</i> karya 1	16
Gambar 4. 3 foto produk karya 1	17
Gambar 4. 4 <i>Master design</i> karya 2	19
Gambar 4. 5 <i>hanger design</i> karya 2	20
Gambar 4. 6 (Dokumentasi acara BFR 2025)	23
Gambar 4. 7 <i>master design</i> karya 3.....	25
Gambar 4. 8 <i>hanger design</i> karya 3	26

Gambar 4. 9 foto produk karya 3	29
Gambar 4. 10 <i>master design</i> karya 4.....	31
Gambar 4. 11 <i>hanger design</i>	32
Gambar 4. 12 foto produk karya 4	35

V

Gambar 5. 1 (Dokumentasi acara BFR 2025)	37
Gambar 5. 2 (<i>Logo brand Fadia Angelina</i>).....	38
Gambar 5. 3 (<i>Label Brand Fadia Angelina</i>)	39
Gambar 5. 4 (<i>Hangtag Brand Fadia Angelina</i>).....	39
Gambar 5. 5 (Kartu Nama <i>Brand Fadia Angelina</i>).....	40
Gambar 5. 6 (<i>packing brand Angelina</i>)	40
Gambar 5. 7 Dokumentasi dari penyajian karya	41



DAFTAR TABEL

I

Tabel 1. 1 Orisinalitas Karya	3
-------------------------------------	---

IV

Tabel 4. 1 Harga Produk Karya 1	18
Tabel 4. 2 <i>Hanger</i> Material Karya 2.....	21
Tabel 4. 3 Harga Produk Karya 2	24
Tabel 4. 4 <i>Hanger</i> Material Karya 3.....	27
Tabel 4. 5 Harga Produk Karya 3	30
Tabel 4. 6 <i>Hanger</i> Material Karya 4.....	33
Tabel 4. 7 Harga Produk Karya 4	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kontrol Bimbingan Karya Tugas Akhir	48
Lampiran 2 Lembar Kontrol Bimbingan Penulisan Tugas Akhir	47
Lampiran 3 Sertifikat Designer	45
Lampiran 4 CV Pengkarya	46



DAFTAR ISTILAH

<i>Alternatif Desain</i>	Beberapa desain yang dibuat sebagai pertimbangan dalam pemilihan master desain.
<i>Angelina</i>	Nama koleksi karya busana pengkarya; diambil dari nama depan dan belakang pengkarya (Fadia Angelina)
<i>Brand</i>	Simbol, tanda, identitas perusahaan.
<i>Detail</i>	Bagian busana yang kecil-kecil dan memerlukan perhatian khusus dalam proses <i>detailing</i> busana.
<i>Event</i>	Peristiwa tertentu yang didesain untuk kepentingan tertentu seperti pameran, <i>fashion show</i> , promosi, dan lain sebagainya.
<i>Fashion show</i>	Peragaan busana yang menampilkan koleksi terbaru atau karya lawas dari desainer untuk kepentingan tertentu.
<i>Finishing</i>	Poses penyelesaian akhir suatu penciptaan busana antara lain pengecekan jahitan dan pembersihan sisa benang.
<i>Hang tag</i>	Media yang berisi rincian suatu produk meliputi size, harga, dan merek.
<i>Hanger desain</i>	Desain yang terpilih dengan tampilan depan dan belakang.
<i>Hanger material</i>	Rincian material yang digunakan suatu produk busana disertai keterangan bahan tersebut.

<i>Alternatif Desain</i>	Beberapa desain yang dibuat sebagai pertimbangan dalam pemilihan master desain.
<i>High neckline</i>	Jenis potongan leher pakaian yang menutup leher secara tinggi, menutupi sebagian besar atau bahkan seluruh leher
<i>Jacquard</i>	Jenis kain yang memiliki desain atau pola rumit yang ditunen ke dalam struktur tenunannya, tidak dicetak atau diwarnai pada permukaannya.
<i>Look</i>	Istilah dalam <i>fashion</i> untuk menyebut keseluruhan tampilan visual desain produk busana.
<i>Master desain</i>	Desain terpilih disertai flat draw yang ditampilkan depan dan belakang.
<i>Modern</i>	Era kehidupan yang dibangun atas dasar sikap hidup yang bersangkutan dengan masa kini.
<i>Moodboard</i>	Papan inspirasi visual berisi gambar, warna, tekstur, dan elemen desain yang menggambarkan konsep desain.
<i>Moodboard inspirasi</i>	Kumpulan gambar yang menjelaskan mengenai ide penciptaan, untuk menjadi acuan dalam pembuatan karya.
<i>Moodboard style</i>	Kumpulan gambar yang menjelaskan mengenai ide bentukan dari karya, baik dari siluet, teknik, detail, material, warna dan gaya
<i>Motif</i>	Pola atau desain yang diulang secara teratur dalam sebuah karya seni atau kain batik.
<i>Payet 3D</i>	Teknik aplikasi payet dengan efek tiga dimensi yang memberikan kesan timbul, mewah, dan hidup.

<i>Alternatif Desain</i>	Beberapa desain yang dibuat sebagai pertimbangan dalam pemilihan master desain.
<i>Puff sleeved</i>	Jenis lengan pada pakaian yang memiliki bentuk melengkung atau mengembang di bagian tengahnya, sehingga terlihat lebih lebar atau bergelembung dibandingkan dengan bagian bahu dan pergelangan tangan
<i>Ready to Wear Deluxe</i>	Kategori busana siap pakai dengan kualitas tinggi, eksklusif, dan desain yang detail serta terbatas.
<i>Siluet A / I</i>	Garis luar busana: A-line melebar di bawah, I-line lurus dari atas ke bawah.
<i>Tulle Sequin</i>	Kain ringan dan tembus pandang yang diberi hiasan payet mengkilap.
<i>Vintage design</i>	Desain dan dekorasi yang mengambil inspirasi dari gaya masa lampau, khususnya era 1920-an hingga 1980-an.